

ABSTRAK

Fernando 2017 : Kemampuan Gerak Lokomotor Siswa Kelas III dan IV Sekolah Dasar Negeri 05 Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendah nya kemampuan gerak lokomotor siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gerak lokomotor siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III dan IV Sekolah Dasar Negeri 05 Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 26 orang , 16 orang kelas III dan 10 orang kelas IV. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *total sampling* sebanyak 26 orang siswa . Pengambilan data dilakukan dengan Tes Of Gross Motor Development-2 (TGMD-2). Analisa data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (stasistik deskriptif) dengan perhitungan persentase

Dari distribusi frekuensi data putra diperoleh: 2 orang (25%) memiliki kemampuan gerak lokomotor berkisar antara (41,11 - 39,06) berada pada kategori baik, 4 orang (50%) memiliki kemampuan gerak lokomotor berkisar antara (39,04 - 36,96) berada pada kategori sedang, dan 2 orang (25%) memiliki kemampuan gerak lokomotor berkisar antara (36,94 - 34,89) berada pada kategori kurang sedangkan distribusi frekuensi data putri diperoleh: 1 orang (5,56%) memiliki kemampuan gerak lokomotor ($\geq 39,33$) berada pada kategori baik sekali, 4 orang (22,22%) memiliki kemampuan gerak lokomotor berkisar antara (39,30 - 36,13) berada pada kategori baik , 8 orang (44,44%) memiliki kemampuan gerak lokomotor berkisar antara (36,10 - 32,90) berada pada kategori sedang dan 5 orang (27,78%) memiliki kemampuan gerak lokomotor berkisar antara (32,87 - 29,70) berada pada kategori kurang dan dari 26 orang sampel yang memiliki kemampuan gerak lokomotor antara lain adalah 1 (3,85%) orang memiliki kemampuan gerak lokomotor pada kategori baik sekali, 6 (15,38%) orang memiliki gerak lokomotor berada pada kategori baik, 12 (30,77%) orang memiliki gerak lokomotor berada pada kategori sedang, 7 (19,23%) orang memiliki gerak lokomotor berada pada kategori kurang.